



Pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan *focus group discussion* dengan media *whatsapp* terhadap pengetahuan asi eksklusif ibu post partum

Siti Jamiatun Khoiriah¹ Lukman Nulhakim² Siti Raihanah³

^{1,2,3}Poltekkes Kaltim

Sitimia.792@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

25 Agustus 2023

Disetujui :

24 September 2023

Dipublikasikan :

25 November 2023

ABSTRAK

Data Profil Kesehatan Kalimantan Timur tahun 2020 cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif masih dibawah target Nasional. Melalui aspek perkembangan teknologi peneliti menggunakan media *Whatsapp* sebagai sarana melakukan *Focus Grop Discussion* untuk meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif Ibu Postpartum. Penelitian ini bertujuan dapat menjadi salah satu cara bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif serta tujuan pemerintah untuk menaikkan angka cakupan ASI Eksklusif dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental* dengan rancangan *Pre-Test Post-Test With Control Group*, Populasinya yaitu ibu post partum yang berkunjung ke klinik selama bulan mei-juni. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 36 responden dibagi menjadi 2 kelompok. Teknik analisa data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Didapatkan hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan pendidikan kesehatan dengan Pendekatan *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp* terhadap pengetahuan ASI Eksklusif Ibu *Postpartum*. Metode diskusi group yang dilakukan secara sistematis memberikan wadah bagi ibu post partum dalam meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif dan responden juga dapat bertanya secara aktif dengan petugas kesehatan yang ada di grup diskusi *whatsapp* sehingga dapat menghasilkan output peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan pada saat *Post Test*.

Kata Kunci: *Focus Group Discussion, Pemberian ASI Eksklusif*

ABSTRACT

East Kalimantan Health Profile data on 2020 coverage of infants who received exclusive breastfeeding is still below the national target. Through aspects of technological development, researchers use WhatsApp as a means of conducting Focus Grop Discussions to increase knowledge of exclusive breastfeeding for postpartum mothers. This study aims to be one way for health workers to increase mothers' knowledge about the importance of exclusive breastfeeding and how the government's goal of increasing exclusive breastfeeding coverage rates can be achieved. This study used a quasi-experimental design with a pre-test, post-test, and control group design. The population was postpartum mothers who visited the clinic during May–June. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 36 respondents divided into two groups. Data analysis techniques include univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis using the Wilcoxon signed rank test. The results of the study showed that there was a very significant effect of health education with a focus group discussion approach with WhatsApp media on the knowledge of exclusive breastfeeding among postpartum mothers. The group discussion method, which is carried out systematically, provides a forum for postpartum mothers to increase their knowledge of exclusive breastfeeding, and respondents can also ask actively with health workers in the WhatsApp discussion group so that it can produce a very significant increase in knowledge at the time of the post-test.

Keywords: *Focus Group Discussion, Exclusive Breastfeeding*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Menyusui umumnya dikaitkan dengan persalinan. Di masyarakat, ada harapan bahwa ketika seorang ibu melahirkan, ia akan dapat menyusui anaknya. Namun, penting untuk diketahui bahwa banyak tantangan yang dapat muncul selama proses menyusui (Puspita & Edvra, 2020). Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber makanan paling sempurna untuk bayi karena memiliki kandungan berbagai zat gizi dan antibodi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Bayi yang menerima ASI eksklusif telah terbukti lebih cerdas dan sulit terserang penyakit. Seiring pertumbuhannya, asupan gizi yang dibutuhkan bayi bertambah dan saluran cerna bayi semakin berkembang maka diperlukan Makanan Pendamping ASI agar bayi bisa tumbuh dan berkembang secara maksimal (Pitaloka et al., 2018).

Di latar belakang oleh penelitian dengan judul “Pengaruh Penyuluhan menggunakan AudioVisual Mengenai ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil” yang dilakukan oleh Mulyani (2020) dengan judul “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Putri Ayu”, serta masih rendahnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif, dan cakupan ASI eksklusif di Kalimantan timur yang belum mencapai target, peneliti membuat gagasan pemikiran mengenai penelitian untuk meningkatkan pengetahuan ibu melalui pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif dengan pendekatan diskusi kelompok/*Focus Group Discussion*. Dalam penelitian Kansil et al (2019) metode edukasi dengan FGD sangat efektif digunakan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di klinik aminah amin rianta 1, jumlah ibu postpartum sejak januari 2021-januari 2022 didapatkan data ibu *post partum* berjumlah 332 orang. Perkembangan teknologi telah banyak mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah social media , setelah masa pandemi yang lalu media social bahkan menjadi sarana pembelajaran dan sarana Komunikasi yang sangat efektif. Melalui aspek itu peneliti akan menggunakan media *Whatsapp* sebagai sarana untuk melakukan pendekatan *Focus Grop Discussion*. Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu cara bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif serta tujuan pemerintah untuk menaikkan angka cakupan ASI Eksklusif dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Aminah Amin Rianta 1 Jalan Merdeka 1 Kelurahan Sungai Pinang, Kecamatan Samsirinda Utara Kota Samarinda selama bulan mei- Juni 2022. Metode Penelitian ini merupakan Kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental* dengan rancangan *Pre-Test Post-Test With Control Group*

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang berkunjung ke Klinik Aminah Amin Rianta 1 selama bulan Mei- Juni 2022. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang yang terbagi menjadi 18 orang kelompok control dan 18 orang kelompok intervensi. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini merupakan Ibu kunjungan Nifas yang melakukan pemeriksaan dan ibu Post Partum di klinik Aminah Amin sejak bulan Mei-Juni, responden yang mempunyai gadget untuk mengakses group *Whatsapp* dan dapat menggunakannya secara mandiri. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini merupakan Ibu yang tidak memiliki *Whatsapp* dan tidak paham dengan teknologi, responden yang tidak bersedia memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian., dan Ibu nifas yang memiliki kontra indikasi untuk menyusui dengan ASI, seperti dengan penyakit Kanker payudara.

Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan Pendidikan Kesehatan dengan pendekatan *Focus Group discussion* dengan media *Whatsapp*. Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan pengetahuan ASI Eksklusif Ibu Postpartum. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 uji untuk melihat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dan untuk melihat perbedaan peningkatan pengetahuan antara kelompok kontrol dan intervensi dengan *Uji Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Umur				
< 18 tahun	3	16,7	2	11,1
18-25 tahun	7	38,9	5	27,8
26-30 tahun	2	11,1	8	44,4
>30 tahun	6	33,3	3	16,7
Jumlah	18	100	18	100
Pendidikan				
Tidak Tamat SD	1	5,6	1	5,6
SD	2	11,1	3	16,7
SMP	3	16,7	3	16,7
SMU	8	44,4	7	38,9
Perguruan Tinggi	4	22,2	4	22,2
Jumlah	18	100	18	100
Pekerjaan				
IRT	13	72,2	10	55,6
PNS	1	5,6	2	11,1
Swasta	3	16,7	2	11,1
Wiraswasta	1	5,6	1	5,6
Lain-lain	-	-	3	16,7
Jumlah	18	100	18	100
Paritas				
1	3	16,7	8	44,4
2	6	33,3	3	16,7
3-4	7	38,9	6	33,3
>5	2	11,1	1	5,6
Jumlah	18	100	18	100

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dibedakan menjadi tiga, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, (faktor pendukung) dan faktor penguat (Haryono and Setianingsih, 2014). Pada penelitian ini data karakteristik responden meliputi usia ibu, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar usia pada kelompok kontrol adalah 18-25 tahun sebanyak 7 orang (38,9%) dan berusia 26-30 tahun sebanyak 8 orang (44,4%) pada kelompok Eksperimen. Berdasarkan Pendidikan, sebagian besar responden pada kelompok kontrol berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (44,4%), dan berpendidikan SMA sebanyak 7 orang (38,9%) pada kelompok Eksperimen. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden pada kelompok kontrol sebagai IRT sebanyak 13 orang responden (72,2%) dan sebanyak 10 orang responden pada kelompok Eksperimen (55,6 %) sebagai IRT. Berdasarkan jumlah anak sebagian besar responden memiliki 3-4 anak sebanyak 7 responden (38,9%) pada kelompok kontrol, dan merupakan primipara sebanyak 8 orang (44,4%) pada kelompok Eksperimen.

Tabel 2. Pengetahuan ASI Eksklusif Ibu Post Partum Sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada Kelompok Kontrol

Kategori	PreTest		PostTest	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik (76-100%)	1	5,5%	1	5,5%

Kategori	PreTest		PostTest	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Cukup (56-75%)	12	66,7%	17	94,5%
Kurang (40-55%)	5	27,8%	0	0%
Total	18	100%	18	100%
Kelompok Kontrol	<i>Wilcoxon sign rank test p=0,003</i>			

Berdasarkan tabel 2 kelompok Kontrol menunjukkan bahwa 5 responden (27,8%) yang memiliki pengetahuan kurang setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media leaflet meningkat menjadi berpengetahuan cukup pada saat post test. Sebagian besar responden berada dalam kategori cukup setelah intervensi. Responden yang masuk dalam kategori baik berjumlah 1 orang, cukup berjumlah 17 orang (94,5%) dan tidak ada responden yang masuk kedalam kategori kurang . Hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test* nilai sig(2-tailed) menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai signifikansi $p = 0,003$ yang artinya $p < 0,05$.

Tabel 3. Pengetahuan ASI Eksklusif Ibu Post Partum Sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan pada Kelompok Intervensi

Kategori	PreTest		PostTest	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Baik (76-100%)	1	5,5%	18	100%
Cukup (56-75%)	9	50%	0	0%
Kurang (40-55%)	8	44,5%	0	0%
Total	18	100%	18	100%
Kelompok Intervensi	<i>Wilcoxon sign rank test p=0,000</i>			

Pada tabel 3. kelompok intervensi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui pendekatan *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp* , sebelum diberikan intervensi sebagian besar pengetahuan responden berada di kategori kurang sebanyak 8 responden dengan persentase 44,5% dan ketegori cukup sebanyak 9 responden dengan persentase 50%. Setelah diberikan intervensi berupa *Focus Group Discussion Whatsapp* 100% responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Hasil uji *Wilcoxon signed Rank Test* menunjukkan adanya perbedaan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah berupa pendidikan kesehatan melalui pendekatan *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp* dengan nilai signifikansi $p= 0,000$ dimana nilai $p < 0,05$. H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui pendekatan *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp* terhadap pengetahuan ASI Eksklusif ibu Postpartum.

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Pendekatan Focus Group Discussion Dengan Media Whatsapp Terhadap Pengetahuan ASI Eksklusif Ibu Postpartum

Kelompok	n	Mean	Sum of Ranks
Intervensi	18	26.6	469.00
Kontrol	18	10.94	197.00
Hasil uji homogenitas			
Levene statistic	df 1	df 2	Sig
0.516	1	34	0.477
Pengetahuan	sig	Z	
<i>Mann Whitney</i>	0.000	-4.346	

Dilihat dari hasil data menunjukkan bahwa hasil mean lebih besar pada kelompok intervensi dengan nilai 26.6, dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan hasil mean 10.94, Sum Of Ranks pada kelompok intervensi bernilai 469.00 menunjukkan hasil yang lebih besar dari kelompok kontrol yang bernilai 197.00. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa signifikansi 0.477 dimana $p < 0.05$ maka data bersifat homogen. Olah data menggunakan Man Whitney menunjukkan hasil signifikansi P value= 0,000 dengan nilai $Z = -4.346$

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik usia Menurut penelitian (Rahmawati & Wahyuningati, 2020) pada usia muda, ibu akan lebih antusias untuk mempersiapkan diri dan memperhatikan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kesehatan bayinya.

Hal ini sejalan dengan hasil data responden di klinik Aminah Amin dengan sebagian besar usia ibu yang menjadi responden masuk dalam kategori usia muda berusia 18-25 tahun pada kelompok kontrol dan 26-30 tahun pada kelompok intervensi, sejalan dengan kriteria inklusi peneliti yaitu responden mampu menggunakan Whatsapp secara mandiri, karena pada usia 18-30 tahun responden sudah terpapar dengan teknologi dan memiliki social media.

Menurut (Susi, 2014) dalam penelitiannya bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan keberhasilan ASI Eksklusif, Sebagian besar responden berpendidikan SMA pada kelompok kontrol maupun kelompok Intervensi. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan responden yang dapat melakukan diskusi secara interaktif dan dapat menggunakan whatsapp secara mandiri oleh karena itu peneliti memasukkan responden dengan tingkat pendidikan yang sesuai agar dapat melakukan intervensi secara maksimal. Pada hasil data juga tidak terdapat kesenjangan dengan penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ini hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga dimana memerlukan informasi agar dapat meningkatkan pengetahuan mengenai ASI Eksklusif. IRT juga memiliki waktu luang dan memiliki keinginan untuk mencari informasi melalui sosial media serta tau dan mampu menggunakannya secara mandiri.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam kelompok intervensi merupakan primipara. Pada kelompok intervensi peneliti banyak memasukkan responden yang merupakan primipara dikarenakan primipara biasanya tidak memiliki pengalaman menyusui sebelumnya dan banyak sekali mitos menyusui yang berkembang dimasyarakat dan berasal dari orang terdekat seperti keluarga, oleh karena itu sangat dibutuhkan informasi tambahan dengan media yang lebih efektif dan fleksibel agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif

Uji Bivariat

Dari hasil data distribusi frekuensi nilai pre test dan post test didapatkan hasil sebelum diberikan intervensi, sebagian besar pengetahuan responden berada di kategori kurang sebanyak 8 responden dengan persentase 44,5% dan kategori cukup sebanyak 9 responden dengan persentase 50%. Setelah diberikan intervensi berupa *Focus Group Discussion Whatsapp* 100% responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik.

Responden dalam kategori kurang pada saat pretest umumnya memiliki karakteristik sebagai primipara dengan usia 18-30 tahun, dimana responden membutuhkan banyak informasi tambahan mengenai ASI Eksklusif karena ini merupakan pengalaman menyusui yang pertama. Responden dalam kategori cukup pada saat pretest di dominasi oleh multipara dengan rentang usia 21-35 tahun dimana responden sudah memiliki pengalaman menyusui sebelumnya namun masih membutuhkan informasi yang tepat mengenai pemberian ASI Eksklusif. Terdapat 1 responden yang sudah memiliki pengetahuan dalam kategori baik pada saat pretest, responden tersebut merupakan multipara dengan tingkat pendidikan SMA dimana responden telah memiliki pengalaman menyusui sebelumnya dan telah mendapat banyak informasi mengenai ASI Eksklusif

Metode diskusi group yang dilakukan secara sistematis memberikan wadah bagi ibu post partum dalam meningkatkan pengetahuan ASI Eksklusif, hal ini juga di dukung dengan hasil penelitian yang telah didapat bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan pendekatan *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp*.

Dari hasil uji statistik *Wilcoxon signed rank test* didapatkan hasil signifikansi $p= 0,000$ dimana nilai $p < 0,05$. Maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat besar pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui pendekatan *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp* terhadap pengetahuan ASI Eksklusif ibu Postpartum di Klinik Aminah Amin Rianta 1 Samarinda

Tentunya hal ini juga sangat didukung dengan karakteristik responden yang menjadi pertimbangan peneliti seperti Pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman menyusui ibu sebelumnya sehingga responden dapat bertukar pengalaman dengan sesama ibu menyusui, dan responden juga dapat bertanya secara aktif dengan petugas kesehatan yang ada di grup diskusi *whatsapp* sehingga dapat menghasilkan output peningkatan pengetahuan yang sangat signifikan pada saat Post Test dan hasil penelitian dapat didukung dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya.

Hasil olah data menggunakan Man Whitney menunjukkan hasil signifikansi $P \text{ value} = 0,000$, yang berarti terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan dengan menggunakan selisih pre dan post test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dilihat dari hasil data mean pada kedua kelompok dengan nilai 26.6 pada kelompok intervensi dan 10.94 pada kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp* pada kelompok intervensi lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ASI Eksklusif ibu Post Partum dibandingkan dengan pemberian leaflet saja pada kelompok kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa umur, tingkat pendidikan, pekerjaan dan paritas/jumlah anak berhubungan dengan informasi yang di terima oleh responden. Kemudian terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ASI Eksklusif ibu postpartum sebelum dan setelah diberikan Intervensi berupa *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp*. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui *Focus Group Discussion* dengan media *Whatsapp* mengenai ASI Eksklusif terhadap pengetahuan Ibu Postpartum. Peneliti berharap responden dapat sadar, mau, dan mampu untuk meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, serta meningkatkan semangat Mengasahi, dan peneliti berharap dengan adanya diskusi kelompok dengan media *whatsapp* ini dapat menjadi wadah bagi responden untuk berbagi pengalaman mereka dengan sesama ibu postpartum.

Peneliti berharap petugas klinik dapat memberikan penyuluhan dan mendampingi dan mendukung Ibu Post Partum untuk ASI Eksklusif. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu cara bagi klinik untuk mendapatkan metode yang efektif agar angka capaian pemberian ASI Eksklusif dapat tercapai sesuai target. Karena Petugas kesehatan yang professional akan menjadi faktor pendukung ibu dalam memberikan ASI. Dukungan tenaga kesehatan kaitannya dengan nasehat kepada ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya akan menentukan keberlanjutan pemberian ASI. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dan dapat menjadi referensi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian di Poltekkes Kemenkes Kaltim. Bagi Peneliti diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menerapkan metode penelitian lainnya seperti membandingkan FGD dengan media *Whatsapp* dengan FGD secara langsung. Bagi Peneliti Lain diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan acuan bagi peneliti lain serta dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswitami, N. G. A. P. (2019). The Effect of Exclusive Breastfeeding Education on Knowledge and Exclusive Breastfeeding for Postpartum Mothers. *Caring*, 3(2), 40-6.
- Ulfah, H. R., & Nugroho, F. S. (2020). Hubungan usia, pekerjaan dan pendidikan ibu dengan pemberian asi eksklusif. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 9-18.
- Handiani, D., & Anggraeni, D. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 6(2), 8-16.
- Herman, H., Yulfiana, Y., Rahman, N., & Yani, A. (2018). Perilaku Ibu Menyusui dalam Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tawaeli Kota Palu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 1(3), 112-117.

- Kansil, Jesica F., Mario E. Katuuk, and Maria J. Regar. 2019. "Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Metode Focus Group Discussion Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tahuna Barat." *Jurnal Keperawatan* 7(1): 1–8.
- Mulyani, S. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Putri Ayu. 4, 241–249.
- Pitaloka, D. A., Abrory, R., & Pramita, A. D. (2018). Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Amerta Nutrition*, 2(3), 265. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i3.2018.265-270>
- Profil Kesehatan Kalimantan Timur. 2020. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2019*.
- Sari, M. P., & Ratnasari, F. (2021). Pengaruh Penyuluhan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 656-660.
- Puspita, B. B., & Edvra, P. A. (2020). Grup Media Sosial sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan tentang Pemberian ASI. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 124–145.
- Rahmawati, A., & Wahyuningati, N. (2020). Tipe eksklusifitas pemberian asi berdasarkan paritas dan usia ibu menyusui. *Jurnal Citra Keperawatan*, 08(2), 71–78.
- Rahmawati, Anita, and Noviana Wahyuningati. (2020). Tipe Eksklusifitas Pemberian ASI Berdasarkan Paritas Dan Usia Ibu Menyusui. *Jurnal Citra Keperawatan* 08(2): 71–78.
- Susi, H. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Puskesmas Kasihan Yogyakarta. *Stikkes 'Aisyiyah*, 1–19.
- Teni Nurrita. (2018). Kata Kunci :Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal misykat* 03(01): 171.
- Usman, Andi mayasari. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan Ispa Pada Balita Di Puskesmas Mambi Kabupaten Mamasa. *Bina GenerASI : Jurnal Kesehatan* 10(1): 78–94.